# **LAPORAN TUGAS**

Acara 5 - 8



Disusun Oleh:

FANS ACH. FARROSIL MIQDAD E41210961 B

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2023

Disini saya menggunakan laravel versi 9

• File defaultnya pada web.php

```
// Acara 5
Route::get('/Hello', function () {
    return view('welcome');
});
```

Sedangkan pada api.php

```
Route::middleware('auth:sanctum')->get('/user', function (Request $request) {
    return $request->user();
});
```

• Macam maca routes nya

```
// 2. Metode Router yang Tersedia
Route::get($uri, $callback);
Route::post($uri, $callback);
Route::put($uri, $callback);
Route::patch($uri, $callback);
Route::delete($uri, $callback);
Route::options($uri, $callback);
```

Route dengan metode match

# • Parameter Opsional

Terkadang Kita mungkin perlu menentukan parameter Route yang mungkin tidak selalu ada di URI. Kita dapat melakukannya dengan memberi ?tanda setelah nama parameter. Pastikan untuk memberikan nilai default pada variabel yang sesuai dengan rute:

```
//Acara 6
// 1. Parameter Opsional
Route::get('/user/{name?}', function ($name = null) {
    return $name;
});

Route::get('/user/{name?}', function ($name = 'John') {
    return $name;
});
```

# • Regular Expression Constraints

Kita dapat membatasi format parameter rute menggunakan where metode pada instance Route. Metode where menerima nama parameter dan ekspresi reguler yang menentukan bagaimana parameter harus dibatasi:

#### Global Constraints

Jika Anda ingin parameter Route selalu dibatasi oleh ekspresi reguler yang diberikan, Anda dapat menggunakan patternmetode ini. Anda harus mendefinisikan pola-pola ini dalam bootmetode kelas Anda App\Providers\RouteServiceProvider:

```
//3 . Global Constraints
/**

* Define your route model bindings, pattern filters, etc.

* @return void
*/
public function boot()
{
    Route::pattern('id', '[0-9]+');
}
```

Menggunakan nama parameter:

```
//menggunakan parameter
Route::get('/user/{id}', function ($id) {
    // Only executed if {id} is numeric...
});
```

• Encoded Forward Slashes

Kita harus secara eksplisit mengizinkan /untuk menjadi bagian dari placeholder Anda menggunakan where ekspresi reguler kondisi:

```
// 4. Encoded Forward Slashes
Route::get('/search/{search}', function ($search) {
    return $search;
})->where('search', '.*');
```

• Generate URL ke Route Bernama

Setelah Anda menetapkan nama untuk route tertentu, Kita dapat menggunakan nama route tersebut saat membuat URL atau redirect URL melalui global fungsi route:

```
//ACARA 7
// Generating URLs...
$url = route('profile');

// Generating Redirects...
return redirect()->route('profile');

return to_route('profile');
```

Jika Route bernama mendefinisikan parameter, Anda dapat meneruskan parameter sebagai argumen kedua ke fungsi route.

Jika kita meneruskan parameter tambahan dalam larik, pasangan kunci/nilai tersebut akan secara otomatis ditambahkan ke string kueri URL yang dihasilkan:

• Memeriksa route

#### Middleware

Untuk menetapkan middleware ke semua Route dalam grup, Kita dapat menggunakan middleware metode ini sebelum menentukan grup.

# Namespace

Pada versi Laravel 9, namespace route tidak lagi tersedia secara default

Subdomain Routing

Grup route juga dapat digunakan untuk menangani routing subdomain.

### Routes Prefixes

Prefix dapat digunakan untuk mengawali setiap Route dalam grup dengan URI yang diberikan. Misalnya, Anda mungkin ingin mengawali semua Route URI dalam grup dengan admin:

## • Route Name Prefixes

Metode name ini dapat digunakan untuk mengawali setiap nama route dalam grup dengan string yang diberikan.